

EDUKASI RAMBU-RAMBU LALU LINTAS TERHADAP ANAK-ANAK SDN 38 KOTA BENGKULU

Krismiyan¹, Pahrizal², Fiolita Apriyani³, Mardiana⁴

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Program Studi PPKN

^{2,3}Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika

⁴Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan, Program Studi Pendidikan Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu

Corresponden autor: fiolitaapriyani@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [23-12-2021]

Revised [18-02-2022]

Accepted [05-02-2022]

ABSTRAK

Edukasi tentang rambu-rambu lalu lintas adalah cara untuk memperkenalkan pada anak-anak arti dari rambu-rambu lalu lintas. Seperti memperkenalkan pada anak arti dari rambu-rambu lalu lintas lampu merah dan simbol-simbol lalu lintas lainnya. Edukasi ini disertakan dengan gambar, sehingga menimbulkan ketertarikan pada anak. Penyampaian edukasi ini bisa menjadi media pengenalan belajar untuk anak-anak usia dini. Kegiatan ini dapat menambah pengetahuan anak, sehingga tidak melanggar rambu-rambu lalu lintas. Penyampaian edukasi ini bersifat ceramah atau menyampaikan secara langsung pada anak-anak SD Negeri 38 Nusa Indah. SD Negeri 38 merupakan salah satu SD yang terletak di Kelurahan Nusa Indah, Kota Bengkulu.

Kata Kunci: Pendidikan, Rambu-Rambu Lalu Lintas, Anak-Anak

I. PENDAHULUAN

Abdi Masyarakat merupakan wadah untuk dapat mengembangkan dan menyumbangkan pengetahuan secara langsung kepada masyarakat suatu pendidikan mahasiswa yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara nyata. Kegiatan Abdi Masyarakat bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata lapangan dalam bidang membentuk sikap mandiri dan tanggung jawab dalam pelaksanaan pekerjaan dibidang lapangan, sebagai kegiatan kelompok yang terdiri dari berbagai disiplin keilmuan dan pendidikan, keagamaan serta kegiatan tematik dan non tematik yang diharapkan mampu untuk memberikan solusi serta membantu menangani masalah- masalah nyata yang sifatnya majemuk secara terstruktur. Dalam Abdi Masyarakat ini, mahasiswa juga tetap konsisten menjalankan program kerja dalam lingkup sehingga dituntut untuk bekerja secara profesional dalam menyelesaikan program yang didapat dari

masyarakat dan dikembalikan ke masyarakat semula, karena kebutuhan ini datang dari masyarakat Abdi Masyarakat.

Abdi Masyarakat merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan dalam bentuk kegiatan pengalaman ilmu pendidikan oleh mahasiswa kepada anak-anak. Abdi Masyarakat dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi, yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Strata Satu (S1) dengan status intrakurikuler wajib. Melalui kegiatan Abdi Masyarakat ini mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang mereka dapat dibangku kuliah kepada masyarakat.

Abdi Masyarakat ini juga merupakan suatu lembaga yang dirancang oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang menuntut mahasiswa agar dapat mengaplikasikan pembangunan di suatu wilayah sebagai bentuk pengabdianya kepada masyarakat.

SD Negeri 38 Kota Bengkulu

merupakan salah satu SD yang terletak di kelurahan Nusa Indah, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu.

Analisis Situasi

1. Minimnya pengetahuan anak mengenai rambu-rambu lalu lintas.
2. Minimnya sikap tertib lalu lintas pada anak.
3. Minimnya pemahaman dalam macam-macam rambu-rambu lalu lintas.

Tujuan :

1. Dapat memberi pengertian mengenai apa itu rambu-rambu lalu lintas kepada anak.
2. Dapat menanamkan sikap tertib dalam rambu-rambu lalu lintas.
3. Dapat mengerti arti dari berbagai macam rambu-rambu lalu lintas.

II. METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian edukasi pada anak dilaksanakan di SD Negeri 38 Nusa Indah Kota Bengkulu, Dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021, kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan edukasi tentang rambu-rambu lalu lintas.
2. Menanamkan pemahaman tentang simbol-simbol rambu-rambu lalu lintas pada anak.
3. Sosialisasi kepada siswa SD, tentang pentingnya menaati rambu-rambu lalu lintas.

Dalam program ini digunakan beberapa metode, antara lain:

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh penulis.
2. Metode tanya jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat penanaman

peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada anak-anak SD 38 Nusa Indah.

3. Metode diskusi, yaitu materi dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar tertib lalu lintas.

Berikut adalah materi dari edukasi ini:
CONTOH GAMBAR PENDUKUNG

BAHAN AJAR:



**Gambar 1. Bahan Sosialisasi**

III. HASIL DAN PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa sosialisasi mengenai Edukasi Rambu-Rambu Lalu Lintas Terhadap Anak-Anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu telah terlaksana dengan lancar. Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 6 Oktober 2021, dari mulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 10.00, bertempat di SD Negeri 38 Kota Bengkulu. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk menambah pengetahuan anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu serta memberikan motivasi kepada anak-anak yang ada di SD tersebut. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Memberikan penjelasan kepada anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu mengenai apa itu rambu-rambu lalu lintas. Dengan tujuan agar anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu mengetahui arti dari rambu-rambu lalu lintas itu sendiri.

Untuk modul materi sosialisasi mengenai edukasi rambu-rambu lalu lintas terhadap anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu dibuat oleh Krismiyani dengan NPM 1860100044. Berikut beberapa contoh rambu-rambu yang ada dalam modul yang dibuat:

**Gambar 2. Edukasi Rambu Lalu Lintas**

Pada saat mengendarai kendaraan, pasti kita akan sering melihat rambu-rambu lalu lintas yang dipasang di pinggir atau di tepi jalan. Rambu-rambu tersebut bukan hanya sebagai pajangan maupun hiasan saja, namun memiliki arti penting untuk pengendara.

Berdasarkan UU No. 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, rambu lalu lintas merupakan bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Rambu lalu lintas diatur menurut Peraturan Menteri Penghubungan Nomor 13 tahun 2014.

Rambu-rambu ini bukan sekedar namun memiliki arti bagi pengendara. Rambu lalu lintas adalah papan tanda yang didirikan disisi atas jalan untuk memberi instruksi atau informasi kepada pengguna jalan. Rambu lalu lintas berfungsi untuk memudahkan pengendara dan sebagian navigasi dalam perjalanan serta membantu mencegah terjadinya

kecelakaan lalu lintas.

Untuk rambu-rambu lalu lintas itu sendiri memiliki banyak macam yang bisa ditemui ketika kita sedang berkendara. Nah disini kami hanya mengambil 10 contoh rambu-rambu lalu lintas saja dari sekian banyak rambu-rambu lalu lintas itu untuk kami jelaskan kepada anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu. Dari rambu-rambu lalu lintas, setiap rambu tersebut memiliki berbagai macam arti, diantaranya:

1. Rambu Peringatan

Rambu yang memperingatkan adanya bahaya, agar para pengemudi berhati-hati dalam menjalankan kendaraannya. Rambu ini didisain dengan latar belakang kuning dan gambar atau tulisan berwarna hitam. Misalnya rambu yang menunjukkan adanya lintasan kereta api atau adanya simpangan berbahaya bagi para pengemudi.

2. Rambu Perintah

Rambu ini memiliki tujuan untuk memberi panduan atau informasi yang wajib ditaati para pengguna jalan. Rambu perintah didisain dengan bentuk bundar dengan warna biru dengan gambar atau angka berwarna putih dan merah. Misalnya, kecepatan maksimum 40KM/jam dan wajib belok kiri.

3. Rambu Larangan

Rambu larangan ini berisi tentang larangan-larangan yang tidak boleh dilakukan oleh para pengguna jalan. Rambu larangan memiliki disain dengan latar belakang putih dengan warna maupun tulisan merah dan hitam. Misalnya, larangan berhenti dan larangan mendahului kendaraan di depan

4. Rambu Petunjuk

Rambu petunjuk ini bertujuan untuk memberi keterangan kepada pengguna jalan. Hal ini bisa berupa petunjuk jalan bagi para pengguna jalan terkait arah yang harus dilalui ataupun menunjukkan tempat wisata maupun fasilitas. Rambu petunjuk memiliki lambang dengan warna putih, merah maupun hitam. Misalnya, tanda arah persimpangan kota, tanda masjid, dan tanda tempat wisata.

5. Rambu Nomor Rute Jalan

Rambu nomor rute jalan yang satu ini berisikan nomor rute jalan maupun angkutan. Tujuan dari rambu ini untuk mempermudah dalam menentukan jalan ataupun memudahkan para penumpang dalam menentukan angkutan. Rambu nomor rute jalan memiliki warna dasar putih dengan tulisan hitam dan tambahan warna. Misalnya, rambu rute jalan nasional dan rambu rute jalan provinsi.

6. Rambu Tambahan

Rambu yang terakhir ini adalah rambu tambahan yang memuat informasi tambahan atau keterangan tambahan mengenai waktu tertentu, jarak, dan jalan kendaraan sebagai hasil rekayasa lalu lintas. Rambu ini berbentuk persegi panjang dengan warna dasar hijau dengan gambar dan tulisan putih. Misalnya, rambu petunjuk arah, rambu ganjil genap dan rambu tulisan jam.

Mengenai penjelasan dari rambu-rambu itu sendiri dijelaskan oleh Fiolita Apriyani. Adapun 10 contoh rambu-rambu yang dijelaskan disini diantaranya:

1. Lampu Lalu Lintas

Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas

(APILL) adalah lampu yang mengendalikan arus lalu lintas yang terpasang di persimpangan jalan. Lampu ini yang menandakan kapan kendaraan harus berjalan dan kapan kendaraan harus berhenti secara bergantian dari berbagai arah. Pengaturan lalu lintas di persimpangan jalan dimaksudkan untuk mengatur pergerakan kendaraan pada masing-masing kelompok pergerakan kendaraan agar dapat bergerak secara bergantian sehingga tidak saling mengganggu antar- arus yang ada.

Lampu lalu lintas itu sendiri memiliki 3 warna yang menggunakan warna yang diakui secara universal. Dari masing-masing warna itu memiliki makna yang berbeda-beda pula, diantaranya:

- Merah
 lintas itu yang menyala adalah lampu dengan warna merah, itu berarti menandakan pengendara jalan harus berhenti.
- Kuning
 Apabila lampu lalu lintas yang menyala adalah lampu berwarna kuning, itu menandakan bahwa pengendara jalan harus berhati-hati.
- Hijau
 Dan yang terakhir adalah warna hijau. Apabila lampu lalu lintas yang berwarna hijau ini menyala, itu tandanya pengendara jalan dapat berjalan atau pun masih dapat melanjutkan perjalanannya.



Gambar 3: Lampu Lalu Lintas

2. Larangan Menyebrang

Terkhusus untuk pejalan kaki, mengapa dalam rambu lalu lintas ada yang rambu yang berarti dilarang menyebrang? Karena pejalan kaki tidak bisa menyebrang jalan disembarang tempat. Itulah kenapa di beberapa titik jalan dibuat yang namanya *zebra cross*, atau area khusus penyebrangan pejalan kaki.



Gambar 4: Larangan Menyebrang bagi PejalanKaki

3. Larangan Masuk

Rambu larangan masuk bagi kendaraan bermotor dan tidak bermotor ini digunakan untuk memberikan larangan masuk bagi semua kendaraan bermotor maupun tidak bermotor, Seperti motor, mobil, ataupun sepeda.



Gambar 5. Larangan Masuk

4. Larangan Mobil Dilarang Masuk

Rambu larangan mobil dilarang masuk ini digunakan untuk memberitahukan pengguna jalan bahwa di area tersebut mobil dilarang masuk. Adapun beberapa sebab yang biasanya terjadi adalah jalan dalam masa perbaikan, jalan ditutup, sedang ada keramaian, sedang ada musibah.

kendaraannya.



Mobil Dilarang
Masuk

Gambar 6: Mobil Dilarang Masuk

5. Batas Maksimal Kecepatan

Rambu batas maksimal kecepatan ini digunakan untuk memberitahukan pengguna jalan bahwa di area tersebut mereka dilarang menjalankan kendaraannya dengan kecepatan tertentu. Seperti rambu disamping, dilarang menjalankan kendaraan dengan kecepatan lebih dari 80 km/jam. Rambu lalu lintas ini dibuat dengan tujuan agar pengguna jalan dapat selalu berhati-hati dalam berkendara. Karena kecepatan yang berlebihan itu dapat menyebabkan kecelakaan bagi sipengguna jalan.



Batas Kecepatan
Maksimal

Gambar 7: Batas Kecepatan Maksimal

6. Larangan Memutar Balik

Rambu larangan memutar balik ini digunakan untuk memberitahukan para pengguna jalan bahwa di area tertentu mereka dilarang untuk memutar balik



Dilarang
Berputar Arah

Gambar 8: Dilarang Berputar Arah

7. Larangan Berhenti

Rambu larangan berhenti ini digunakan untuk memberitahukan pengguna jalan bahwa di area tertentu mereka dilarang untuk menghentikan kendaraannya.



Dilarang Berhenti

Gambar 9: Dilarang Berhenti

8. Larangan Parkir

Rambu larangan parkir ini digunakan untuk memberitahukan pengguna jalan bahwa di area tertentu mereka dilarang untuk memarkirkan kendaraannya. Baik kendaraan bermotor maupun mobil dan sepeda. Biasanya rambu ini diletakkan pada tepi jalan yang digunakan tempat parkir oleh pengguna jalan yang tak bertanggung jawab.



Dilarang Parkir

Gambar 10: Dilarang Parkir

9. Larangan Belok Kanan

Rambu Larangan belok kana ini digunakan untuk memberitahukan pengguna jalan bahwa di area tertentu mereka dilarang untuk belok kanan. Hal ini bisa saja disebabkan karna jalan buntu.

Dilarang
Belok Kanan

Gambar 11: Dilarang Belok Kanan

10. Larangan Mendahului Kendaraan Lain

Rambu larangan mendahului kendaraan lain ini digunakan untuk memberikan pengguna jalan bahwa di area tertentu mereka dilarang untuk menyalip kendaraan lain. Biasanya dalam sebuah jalan diletakkan rambu ini karna adanya penyempitan jalan, atau jalan didedanberbelok/menikung.

Dilarang
Mendahului

Gambar 12. Dilarang Mendahului

Arti pentingnya sosialisasi edukasi mengenai rambu-rambu lalu lintas ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu memahami serta menaati rambu-rambu lalu lintas. Tujuan dari sosialisasi edukasi mengenai rambu-rambu lalu lintas kepada anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu ini sendiri agar anak-anak tersebut dapat menerapkan apa yang telah ia dapatkan dari sosialisasi yang telah kami sampaikan kepada mereka. Karna dalam mentaati rambu-rambu lalu lintas itu sendiri sifatnya sangat penting dalam berkendara demi keselamatan bersama, baik dari kira sendiri, maupun pengendara lain. Kami disini juga menyampaikan beberapa resiko yang akan terjadi apabila kita melanggar rambu-rambu lalu lintas. Diantaranya yang paling sering terjadi ialah kecelakaan. Baik dari kecelakaan tunggal, sampai dengan dengan kecelakaan yang paling mengerikan yakni kecelakaan beruntun. Apabila kita mengalami kecelakaan, maka akan ada dampak yang terjadi kepada kita apabila kita melanggar rambu-rambu lalu lintas. Dari mulai ke luka ringan, patah kaki, gagar otak, amnesia, lumpuh, hingga yang paling mengerikan adalah meninggal dunia dilokasi kecelakaan.

Sasaran yang ingin dicapai dari sosialisasi edukasi mengenai rambu-rambu lalu lintas ini adalah timbulnya kesadaran anak-anak di SD Negeri 38

Kota Bengkulu untuk dapat memahami makna dari rambu- rambu lalu lintas, serta nantinya dapat mentaati rambu-rambu lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan salah satu pengabdian ilmu yang dapat kami lakukan di dalam rangkaian proses Abdi Masyarakat ini berlangsung. Melakukan kegiatan yang dapat bermanfaat bagi anak-anak yang ada di SD Negeri 38 Kota Bengkulu, Kegiatan ini menjadi tujuan utama dalam program yang kami laksanakan.

Hasil yang dicapai dari program sosialisasi edukasi mengenai rambu-rambu lalu lintas pada anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu yang dilaksanakan oleh Fiolita Apriyani, Krismiyani, Mardiana, serta dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, yakni Bapak Pahrizal, M.Kom. Kegiatan ini telah dilaksanakan satu kali selama pelaksanaan Abdi Masyarakat, yaitu pada hari rabu, tanggal 6 Oktober 2021. Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 38 Kota Bengkulu. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini adalah sebanyak 15 orang. Mereka yang duduk di bangku 3A. Mereka diajarkan apa itu rambu-rambu lalu lintas, macam-macam dari rambu-rambu lalu lintas, serta sikap agar nantinya dapat mentaati rambu-rambu lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari nantinya. Mereka terlihat sangat antusias dan memberikan respon positif terhadap kegiatan yang kami adakan ini. Sehingga anak-anak di SD Negeri 38 Kota Bengkulu ini telah mengerti tentang apa itu rambu-rambu lalu lintas. Kami pun juga mengadakan sesi pertanyaan kepada anak-anak, apakah mereka sudah betul-betul mengerti tentang rambu-rambu lalu lintas atau belum yang dipandu oleh Mardiana. Dengan tujuan agar dari apa yang sudah kami sampaikan ini akan mendapat hasil dari anak-anak di SD Negeri 38 Kota Bengkulu itu sendiri.



Gambar 13: Menyampaikan Materi Edukasi



Gambar 14: Sesi Tanya Jawab



Gambar 15: Foto Bersama DPL Dan Anak-Anak



Gambar 16: Foto Bersama DPL Dan Kepala Sekolah

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengabdian yang telah kami laksanakan pada anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu ini berupa kegiatan sosialisasi edukasi mengenai rambu-rambu lalu lintas, hasil pengabdian didapatkan siswa semakin memahami arti dari rambu-rambu lalu lintas melalui sosialisasi yang telah kami laksanakan ini. Siswa juga mengerti macam-macam dari rambu-rambu lalu lintas itu sendiri, serta siswa juga mengerti dampak apa saja yang akan terjadi nantinya jika melanggar dari rambu-rambu lalu lintas itu. Kami berharap sosialisasi yang sudah kami laksanakan di SD Negeri 38 Kota Bengkulu ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan meskipun Abdi Masyarakat ini telah selesai. Semoga anak-anak dapat mentaati rambu-rambu lalu lintas yang ada dalam kehidupan sehari-hari nantinya. Bagi mahasiswa Abdi Masyarakat berikutnya dapat membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat, sesuai dengan kebutuhan anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu yang bersangkutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada anak-anak SD Negeri 38 Kota Bengkulu di Kelurahan Nusa Indah, Kota Bengkulu yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Tak lupa pula kami mengucapkan terima kasih kepada ibu Fatmasuri, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 38 Kota Bengkulu, Ibu Siti selaku wali kelas kelas 3A di SD Negeri 38 Kota Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Hariandja. 2002. Disiplin Berlalu Lintas di Jalan Raya, Jakarta: PT. Airlangga.
Darmawan. 2002. Taat

Berlalu

<http://kompas.com/kompas>

Lintas.

Dewanto, Herpin. 2002. Salah Persepsi karena Rambu-Rambu Lalu Lintas Affandi, F. Rambu dan Marka Jalan. Elearning Universitas Widyagama
http://k12008.widyagama.ac.id/rl/diktatpdf/Bab6_Rambu_Dan_Marka_Jalan.pdf (diakses tanggal 11/10/2018)

Wardan, R., & Kurniadi, D. (2017). Aplikasi Multimedia Pembelajaran Rambu Lalu Lintas Berbasis Android. Jurnal Algoritma, 14(2), 1-8. Rambu-rambu lalu lintas dan artinya,
<http://www.programkelas.com>

Wantah, Maria J. (2005) Pengembangan Disiplin dan Pemahaman rambu-rambu pada Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.